

**PENGARUH PERGANTIAN DEWAN KOMISARIS, OPINI AUDIT,
AUDIT TENURE, *FEE* AUDIT, DAN KESULITAN KEUANGAN
TERHADAP *AUDITOR SWITCHING* DENGAN REPUTASI
AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**

SKRIPSI



**Nama : Ayu Anggita
NIM : 222016047**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

SKRIPSI

**PENGARUH PERGANTIAN DEWAN KOMISARIS, OPINI AUDIT,
AUDIT TENURE, *FEE* AUDIT, DAN KESULITAN KEUANGAN
TERHADAP *AUDITOR SWITCHING* DENGAN REPUTASI
AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Nama : Ayu Anggita

NIM : 222016047

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Pergantian Dewan Komisaris, Opini Audit,
Audit Tenure, Fee Audit Dan Kesulitan Keuangan
Terhadap Auditor Switching Dengan Reputasi Auditor
sebagai Variabel Moderasi

Nama : Ayu Anggita
NIM : 222016047
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal April 2021

Pembimbing I

Betri, S.E., M.Si., Ak., CA

NIDN/NBM: 0216106902/944806

Pembimbing II

Saekarini Yuliachtri, S.E., M.Si., Ak., CA

NIDN/NBM: 0211078301

Mengetahui,
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri, S.E., M.Si., Ak., CA

NIDN/NBM: 0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :Ayu Anggita

Nim :222016047

Konsentrasi :Pemeriksaan Akuntansi

Judul :Pengaruh Pergantian Dewan Komisaris, Opini Audit, Audit Tenure, *Fee* Audit, Dan Kesulitan Keuangan Terhadap *Auditor Switching* Dengan Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademi Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah yang disebutkan nama pengarang yang telah dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, April 2021



PERSEMBAHAN DAN MOTTO

*Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan sholatmu
Sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang
sabar”*

(Al-Baqarah: 153)

Terucap syukur kepada Allah SWT

Kupersembahkan Kepada :

- ◆ *Kedua orang tuaku tercinta yang
senantiasa memberikan Do'a dan
kasih sayang yang berlimpah*
- ◆ *Kakak dan Adikku yang selalu
menyemangati.*
- ◆ *Pembimbing Skripsiku.*
- ◆ *Almamater.*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya yang berlimpah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul „ Pengaruh Pergantian Dewan Komisaris, Opini Audit, Audit Tenure, *Fee* Audit, Dan Kesulitan Keuangan Terhadap *Auditor Switching* Dengan Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi ini penulis ajukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mengikuti ujian komprehensif Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta saudara dan kerabat beliau yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai Islam yang banyak menjadi suritauladan dan banyak telah mengibarkan pundi-pundi kebenaran dari masa lampau hingga sekarang.

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku, Bapakku Yusri dan Ibuku Asmiah yang telah mendidik, membiayai dan mendoakan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih

kepada Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.,CA dan Ibu Saekarini Yuliachtri, S.E.,Ak.,M.Si.,CA yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihak – pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M, selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,M.Si.,AK.,CA. selaku ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Rahmat Basuki, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku Pembimbing Akademik
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kepada teman-teman kuliah seperjuangan yang telah membantudan memberikan semangat dan motivasi.

7. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, serta do'a yang telah diberikan.

Semoga Allah membalas kebaikan kalian, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Palembang, April 2021


Ayu Anggita

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
PERSEMBAHAAN DAN MOTTO	v
PRAKARTA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTACT	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	15
C. Tujuan penelitian.....	15
D. Manfaat penelitian.....	15
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN	
HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	17
1. Teori Keagenan	17
2. Auditor Switching	18
3. Pergantian Dewan Komosaris	20

4. Opini Audit	23
5. Audit Tenure	26
6. Fee Audit	29
7. Kesulitan Keuangan	31
8. Reputasi Kantor Akuntan Publik	36
B. Penelitian Sebelumnya	38
C. Kerangka Pemikiran	45
D. Hipotesis	57

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	58
B. Lokasi Penelitian	59
C. Operasionalisasi Variabel	59
D. Populasi dan sampel	61
E. Data yang diperlukan	63
F. Metode pengumpulan Data	64
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	66
1. Analisis Data	66
a. Analisis Kualitatif	66
b. Analisis Kuantitatif	66
2. Teknik Analisis Data	66
a. Statistik Deskriptif	67
b. Analisis Regresi Logistik	67
c. Hipotesis	71

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	73
1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	73
2. Sampel Penelitian	75
3. Hasil Pengolahan Data	92
B. Pembahasan Hasil Penelitian	102

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	111
B. Saran	113

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel I.1 Data Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek	10
Tabel II.1 Persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya	43
Tabel III.1 Operasional Variabel	59
Tabel III.2 Seleksi Sampel	62
Tabel III.3 Sampel Penelitian	63
Tabel IV.3 Deskriptif Statistik	92
Tabel IV.4 Menilai Model Fit (<i>Overall Fit Model</i>)	93
Tabel IV.5 Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>)	94
Tabel IV.6 Menguji Kelayakan Model Regresi	95
Tabel IV.7 Uji Multikolinieritas	96
Tabel IV.8 Hasil Analisis Regresi Logistik	97
Tabel IV.9 Hasil Regresi Logistik Moderasi	99
Tabel IV.10 Uji Secara Simultan (Uji Likelihood)	102

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	56

Abstrak

Ayu Anggita/22201607/2021/ Pergantian Dewan Komisaris, Opini audit, Audit Tenure, Fee Audit, Dan Kesulitan Keuangan Terhadap Auditor Switching dengan Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh dari pergantian dewan komisaris, opini audit, audit tenure, *fee* audit, dan kesulitan keuangan terhadap *auditor switching* dengan reputasi auditor sebagai variabel moderasi. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan auditor independen yang dipublikasikan melalui internet melalui website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebanyak 193 perusahaan dan diperoleh sampel penelitian sejumlah 18 perusahaan. Metode pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling* dan teknik analisis data yang digunakan adalah uji analisis deskriptif, analisis regresi logistik (*logistic regression*) dan *Moderating Regression Analysis* (MRA). Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa audit tenure berpengaruh positif pada *auditor switching* sedangkan pergantian dewan komisaris, opini audit, fee audit, kesulitan keuangan tidak berpengaruh pada *auditor switching*. Reputasi auditor tidak mampu memoderasi pengaruh pergantian dewan komisaris, opini audit, audit tenure, fee audit, kesulitan keuangan pada *auditor switching*.

Kata kunci: *Auditor Switching*, Pengaruh Pergantian Dewan Komisaris, Opini Audit, Audit Tenure, Fee Audit, Kesulitan Keuangan, Reputasi Auditor.

Abstract

Ayu Anggita/22201607/2021/ Replacement on the Council of Commissioners, audit opinion, audit tenure, fee audit, and financial adversity to the switching auditor and reputation auditor as a moderating variable

The research aimed to determine the effect of a change in the council commissioners, audit opinion, audit tenure, audit fees, and financial adversity on switching auditors and reputation auditors as a moderating variable. This research used secondary data that was obtained from financial reports and independent auditors' reports published via the internet through the official website in the Indonesia Stock Exchange www.IDX.co.id. The samples of this research were the manufacturing companies listed in the Indonesia Stock Exchange period of 2017-2019. The number of manufacturing companies listed on the IDX was 193 companies and the sample was 18 companies. The sample collection method used purposive sampling and the data analysis techniques used were descriptive analysis test, logistic regression analysis, and Moderating Regression Analysis (MRA). The results of hypothesis testing showed that audit tenure had a positive effect on switching auditors, while the change of council of commissioners, audit opinion, fee audit, and financial adversity did not affect auditor switching. The reputation auditor was not able to moderate the effect change of commissioners' council, audit opinion, audit tenure, fee audit, financial adversity on auditor switching.

Keywords: Auditor Switching, Effect of Board of Commissioners Change, Audit Opinion, Audit Tenure, Audit Fee, Financial Distress, Auditor Reputation.

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A48	Ayu Anggita	22201607	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib untuk mempublikasikan laporan keuangan yang sudah diaudit oleh pihak auditor yang independen (Faradila dan Yahya, 2016). Kewajiban penyampaian laporan keuangan didasarkan pada peran laporan keuangan yaitu sebagai sumber informasi yang sangat penting mengenai kinerja perusahaan serta pertimbangan pemegang saham dan investor, yang dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Secara struktural laporan tahunan disajikan oleh dewan direksi dan disahkan oleh dewan komisaris.

Menurut PSAK 1 (2018) Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan. Tujuan laporan keuangan untuk menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja serta posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna pengambilan keputusan ekonomi. Soraya dan Haridhi (2017) menyatakan bahwa untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan tidak menyesatkan para pengguna maka harus dilakukan pemeriksaan (audit) oleh auditor eksternal. Auditor merupakan pihak dalam yang dianggap bisa menjadi pihak penengah baik dari pihak prinsipal (investor) maupun dengan pihak agen karena perbedaan kepentingan, ialah

manajemen sebagai pengelola perusahaan. Tugas dari auditor yaitu mengoreksi dan menyampaikan pendapat terhadap suatu kewajaran laporan keuangan perusahaan.

Menurut Hamdani (2016:82) Dewan Komisaris sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi. Dewan komisaris memegang peranan penting dalam mengarahkan strategi dan mengawasi jalannya perusahaan serta memastikan bahwa manajer benar-benar meningkatkan kinerja perusahaan sebagai bagian dari pada pencapaian tujuan perusahaan. Dalam UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas disebutkan bahwa dewan komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada direksi mengenai perseroan maupun usaha perseroan. Dalam struktur *Corporate Governance* di Indonesia, Dewan komisaris yang memiliki kewenangan untuk menunjuk KAP. Apabila terjadi pergantian terhadap Dewan komisaris, maka pergantian ini kemungkinan akan menimbulkan pergantian KAP.

Opini audit merupakan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan auditan yang diberikan auditor yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan dengan prinsip akuntansi berlaku umum. Opini audit merupakan suatu pernyataan opini atau pendapat dari auditor atas suatu laporan keuangan perusahaan, setelah auditor melakukan pemeriksaan atas kewajaran suatu laporan keuangan perusahaan (Mulyadi, 2013:19). Dalam menjaga kualitas audit, auditor harus memiliki

independensi. Namun, terkadang yang terjadi tidak sesuai dengan yang diharapkan. Manajemen cenderung menuntut auditor melakukan perikatan sesuai keinginan perusahaan, selain itu lamanya masa perikatan yang terjalin antara klien dan auditor sering kali dapat menimbulkan hubungan yang istimewa sehingga bisa mempengaruhi independensi auditor. Independensi merupakan kunci utama bagi profesi akuntan publik. Independensi ini mutlak harus ada pada diri auditor ketika ia menjalankan tugas pengauditan yang mengharuskan ia memberi atestasi atas kewajaran laporan keuangan kliennya (Anisa, 2018). Salah satu kekhawatiran seperti itu adalah masa perikatan audit (*audit tenure*) yang panjang.

Pembatasan *tenure* (masa perikatan audit) adalah usaha yang dilakukan untuk mencegah agar auditor tidak terlalu sering berinteraksi dengan klien yang akan mempengaruhi independensinya. Untuk menghindari hal ini maka diberlakukanlah peraturan mengenai kewajiban pergantian KAP oleh perusahaan. *Audit tenure* digunakan untuk mengukur jumlah masa perikatan audit dari kantor akuntan publik (KAP) pada saat memberikan jasa audit terhadap kliennya. Lamanya perikatan audit dengan klien. (Shockley, 1981 dalam Luthfiyati, 2016) menyampaikan bahwa seorang auditor yang mendapatkan penugasan audit lebih lama dari lima tahun pada klien telah dianggap sudah terlalu lama, sehingga kemungkinan mempunyai pengaruh yang jelek terhadap independensi auditor.

Di Indonesia rotasi audit diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan

Publik”. Pasal 3 ayat 1 berisi tentang pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) huruf a dilakukan oleh KAP (Kantor Akuntan Publik) paling lama 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 tahun buku berturut-turut. Pasal 3 ayat 2 menyatakan bahwa Akuntan Publik dapat menerima kembali penugasan audit umum untuk klien setelah 1 (satu) tahun buku tidak memberikan jasa audit umum atas laporan keuangan klien tersebut. Peraturan tersebut diperbaharui kembali dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun 2015. Pasal 11 ayat 1 berisi tentang pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis sebagaimana dimaksud dalam pasal 10 ayat (1) huruf a terhadap suatu entitas oleh seorang Akuntan Publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut.

Dengan adanya Peraturan Menteri Keuangan terkait rotasi audit tersebut, mengakibatkan timbulnya perusahaan untuk melakukan *Auditor Switching*. *Auditor switching* merupakan pergantian KAP maupun auditor yang dilakukan oleh perusahaan (klien). *Auditor switching* ialah peraturan pergantian Kantor Akuntan Publik yang wajib dipatuhi suatu perusahaan untuk menjaga hasil kualitas dan mempertahankan independensi seorang auditor (Soraya ,2017 dalam Efrizal 2020). Pergantian auditor dapat bersifat wajib (mandatory) ataupun bersifat sukarela (voluntary) (Syilvi, 2015). (Menurut Nasser et.al (2006) dalam Nurul dan Rizal (2019) pergantian auditor secara *voluntary* akan cenderung mengakibatkan peningkatan *fee*

audit namun dilain pihak, KAP dan BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar modal) menganggap bahwa pergantian monitoring yang berlebih serta dipercaya akan menimbulkan biaya yang besar dibanding dengan hasil yang didapat. Salah satu hal yang mempengaruhi *auditor switching* yang dilakukan adalah *fee* audit.

Audit fee adalah suatu imbalan yang diterima oleh seorang auditor setelah memberikan jasa audit kepada kliennya (Efrizal, 2020). Schwartz dan Menon (1985) dalam Ika (2016) menyatakan bahwa perusahaan yang akan bangkrut atau mengalami kesulitan keuangan dan menghadapi ketidakpastian dalam bisnisnya akan menimbulkan kondisi untuk melakukan *auditor switching*, karena perusahaan lebih cenderung mengalami ketidakmampuan dalam membayar *audit fee* yang terlalu tinggi. *Fee* audit adalah besarnya biaya tergantung antara lain resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tinggi keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan professional lainnya (Mulyadi, 2014:63).

Terdapat beberapa kasus yang berkaitan dengan terjadinya pergantian auditor terjadi pada perusahaan besar PT. Pelangi Indah Canindo Tbk adalah salah satu produsen terdepan dalam industri pengemasan metal di Indonesia dengan *range* produk beraneka produk *steel* drum, tabung gas elpiji, kaleng pail, kaleng biskuit dan kaleng umum serta jasa cetak logam (*metal printing*). Berdasarkan data yang penulis peroleh dari www.idx.co.id, PT. Pelangi Indah Canindo Tbk dalam kurun waktu 6 tahun

telah melakukan pergantian KAP sebanyak 3 kali. Pada tahun 2010, PT. Pelangi Indah Canindo Tbk menggunakan Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali. Kemudian pada tahun 2011, PT. Pelangi Indah Canindo Tbk berpindah ke KAP Achmad, Rasyid, Hisabullah, & Rekan. Pada tahun 2012, PT. Pelangi Indah Canindo Tbk masih menggunakan KAP Achmad, Rasyid, Hisabullah, & Rekan, dan pada tahun 2013, PT. Pelangi Indah Canindo Tbk melakukan perpindahan ke KAP Griselda, Wisnu, & Arum. Pada tahun 2014, PT. Pelangi Indah Canindo Tbk masih menggunakan KAP yang sama yaitu KAP Griselda, Wisnu, & Arum. Kemudian pada tahun 2015, PT. Pelangi Indah Canindo Tbk melakukan perpindahan lagi ke KAP Djoko, Sidik, & Indra.

Kemudian PT. Mulia Industrindo Tbk (MLIA) yang merupakan perusahaan multinasional Indonesia yang memproduksi berbagai macam bahan gelas. Berdasarkan data yang penulis peroleh dari www.idx.co.id, PT. Mulia Industrindo Tbk sejak tahun 2008-2015 tidak pernah melakukan pergantian KAP. Sejak tahun 2008-2015, PT. Mulia Industrindo Tbk selalu menggunakan KAP yang sama untuk mengaudit laporan keuangannya, yakni KAP Osman Bing Satrio & Eny. KAP Osman Bing Satrio & Eny merupakan KAP yang berafiliasi dengan KAP asing yang tergolong *big four* yakni Deloitte Touche Tohmatsu. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa PT. Mulia Industrindo Tbk tidak melakukan pergantian KAP selama 8 tahun.

Rudyawan dalam Mahantara (2013) dalam Putu (2018) menyatakan reputasi auditor merupakan prestasi dan kepercayaan publik yang disandang auditor atas nama besar yang dimiliki auditor tersebut. Investor akan lebih cenderung percaya pada data akuntansi yang dihasilkan oleh auditor yang bereputasi. Reputasi auditor dipercaya bisa memberikan kredibilitas yang mengandung tiga unsur antara lain kualitas, kapabilitas, dan kekuatan kepada para pemakai laporan keuangan (Elisa, 2018). Dengan mengganti KAP lama dengan KAP yang lebih memiliki nama, maka diharapkan reputasi perusahaan juga akan ikut terangkat di mata investor (Sinarwati, 2010). Perusahaan akan mencari KAP yang kredibilitasnya tinggi untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan di mata pemakai laporan keuangan itu (Halim, 1997). Dalam riset ini KAP yang memiliki reputasi diproksikan dengan *The Big 4*. Memilih kantor akuntan publik yang memiliki nama baik diharapkan nantinya dapat menciptakan ketertarikan bagi pihak-pihak yang ingin berinvestasi. Maka perusahaan yang sudah menggunakan KAP *The Big 4*, mereka cenderung enggan untuk berganti KAP.

Fenomena *auditor switching* yang terjadi 3 tahun terakhir dari Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2019. Dari 193 perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia 4 (Empat) perusahaan manufaktur yang melakukan pergantian kantor akuntan publik atau auditor switching secara berturut-turut pada tahun 2017-2019 yaitu, PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk, PT. Kimia

Farma Tbk, PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk (www.idx.co.id)

Faktor lain yang mempengaruhi *auditor switching* adalah kesulitan keuangan (*financial distress*). Menurut Bladwin dan Scott (1983) dalam Farida (2016) kesulitan keuangan adalah kondisi perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya. *Financial distress* menunjukkan bahwa kondisi di mana perusahaan mengalami kondisi yang tidak sehat ataupun kesulitan dalam keuangan sehingga dikhawatirkan akan mengalami kebangkrutan. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan lebih cenderung mendapat respon negatif dari para investor sehingga investor kurang percaya terhadap profitabilitas perusahaan. Menurut Schwartz dan Menon, Hudaib dan Cooke (dikutip dari Chadegani *etal*, 2011) dalam Putu (2018), perusahaan yang mengalami *financial distress* lebih cenderung untuk mengganti KAP mereka dibandingkan dengan perusahaan lain yang lebih sehat dengan alasan bahwa perusahaan perlu menyewa kualitas auditor yang lebih tinggi dibandingkan dengan sebelumnya untuk menarik kepercayaan *stakeholders* dan menambah kepercayaan diri perusahaan. *Auditor switching* ini juga dapat disebabkan karena perusahaan tidak dapat memenuhi biaya audit yang dibebankan oleh KAP yang mengauditnya dikarenakan perusahaan sedang mengalami kondisi keuangan yang menurun (Sulistiari dan Sudarno, 2012).

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2017 sampai 2019 sebagai objek

penelitian. Perusahaan manufaktur merupakan jenis perusahaan yang paling banyak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari pada perusahaan non manufaktur. Perusahaan manufaktur memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan kita, hal ini karena dengan adanya perusahaan manufaktur kita bisa memanfaatkan bahan mentah yang semula tidak termanfaatkan menjadi barang jadi yang bisa langsung kita manfaatkan (Ruroh, 2016).

Berdasarkan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Alexandros dan Dewi Murdiawati (2015), Dwijayanti (2014), dan Putu (2018) yang menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh pada pergantian auditor. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hestyaningsih (2020), Nisrida (2020), Farida (2016) yang menyatakan kesulitan keuangan atau *financial distress* tidak mempengaruhi pergantian auditor. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Firman (2018) yang menyatakan bahwa pergantian dewan komisari berpengaruh pada *auditor switching*. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Juhartin (2016) menunjukkan hasil bahwa pergantian dewan komisari tidak berpengaruh pada *auditor switching*.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Nurul (2019), yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh pada pergantian auditor. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fahmi (2017), Nisrina (2020), Tahniatun (2020) yang menyatakan opini audit tidak mempengaruhi *auditor switching*. Berdasarkan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ika (2016), yang

menyatakan bahwa *fee* audit berpengaruh pada *auditor switching*. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putu (2018), yang menyatakan opini audit atau *fee* audit tidak mempengaruhi *auditor switching*. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Siti (2019) yang menyatakan bahwa audit tenure berpengaruh pada *auditor switching*. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Juhartin (2016) menunjukkan hasil bahwa audit tenure berpengaruh pada *auditor switching*.

Perusahaan manufaktur yang terdiri dari 193 perusahaan, dari 193 perusahaan ini yang laporan keuangannya lengkap sebanyak 18 perusahaan.

Tabel I.1
Data Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2017-2019

No	Nama Perusahaan	Tahun	Dewan Komisaris	Opini Audit	Audit Tenure	Fee Audit	Kesulitan Keuangan	Auditor Switching
1	PT.Betonjaya Manunggal Tbk.	2017	0	1	2	19	0.19	1
		2018	0	0	1	20	0.19	1
		2019	0	1	2	20	0.25	0
2	PT.Intanwijaya Internasional Tbk	2017	1	1	2	19	0.13	1
		2018	0	0	1	19	0.22	1
		2019	0	1	2	19	0.19	0
3	PT.Tirta Mahakam Resources Tbk	2017	0	1	2	20	5.94	0
		2018	1	1	3	21	9.55	1
		2019	0	1	4	20	23.92	0
4	PT.Bumi Teknokultura Unggul Tbk	2017	0	0	1	23	1.67	1
		2018	0	0	1	23	1.28	1
		2019	0	1	2	20	1.32	0
5	PT.Indofood Sukses	2017	0	1	2	25	0.88	0

	Makmur Tbk.							
		2018	1	1	3	25	0.93	0
		2019	1	1	1	25	0.77	1
6	PT.Kimia Farma Tbk.	2017	0	1	2	24	1.37	1
		2018	1	1	3	25	1.82	1
		2019	1	1	1	25	1.48	1
7	PT.Kalbe Farma Tbk.	2017	0	1	1	24	1.37	1
		2018	1	1	2	25	1.82	0
		2019	1	1	3	25	1.48	0
8	PT.Multi Bintang Indonesia Tbk.	2017	1	0	2	24	0.20	1
		2018	1	0	3	24	0.19	1
		2019	1	0	1	24	0.21	1
9	PT.Prima Cakrawala Abadi Tbk.	2017	1	0	1	20	0.47	1
		2018	0	0	1	21	0.33	1
		2019	0	0	1	20	0.48	1
10	PT.Bentoel Internasional Investam	2017	1	0	2	23	0.58	1
		2018	0	0	3	24	0.78	0
		2019	0	0	1	24	1.02	1
11	PT.Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2017	0	1	2	24	0.62	0
		2018	1	1	3	24	0.51	0
		2019	0	1	1	24	0.51	1
12	PT.Wismilak Inti Makmur Tbk.	2017	0	0	5	23	0.25	0
		2018	0	0	6	23	0.25	0
		2019	0	0	1	23	0.26	1
13	PT.Trisula Textile Industries Tbk	2017	1	0	2	22	0.93	0
		2018	1	1	1	22	0.81	1
		2019	1	0	2	22	1.13	0
14	PT.Jembo Cable Company Tbk.	2017	1	1	2	21	2.52	0
		2018	1	1	1	22	1.97	1
		2019	0	1	2	22	1.50	0
15	PT.Sky Energy Indonesia Tbk.	2017	0	0	2	20	3.15	0
		2018	0	0	3	22	1.61	0
		2019	1	0	1	22	1.45	1
16	PT.KMI Wire & Cable Tbk.	2017	1	0	2	22	0.69	1
		2018	1	0	3	21	0.60	0

		2019	1	0	1	22	0.49	1
17	PT.Asia Pacific Investama Tbk.	2017	1	0	2	22	8.91	0
		2018	1	0	3	22	14.69	0
		2019	0	0	1	22	10.82	1
18	PT.Selamat Sempurna Tbk.	2017	1	1	5	23	0.34	1
		2018	1	1	6	22	0.30	1
		2019	0	1	7	22	0.27	0

Sumber : Penulis 2021

Berdasarkan tabel diatas, pada perusahaan PT. Intanwijaya Internasional Tbk yang pada tahun 2018-2019 tidak melakukan tahun berturut-turut tidak melakukan pergantian dewan komisaris dan melakukan *auditor switching* pada tahun 2017-2018. Sedangkan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, pada tahun 2018-2019 melakukan pergantian dewan komisaris. Perusahaan melakukan *auditor switching* pada tahun 2017-2018 dimana menunjukkan bahwa yang menyatakan bahwa tingkat kesulitan keuangan yang masih aman.

Dilihat dari audit tenure terdapat permasalahan untuk perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk dan PT. Selamat Sempurna Tbk dalam lima tahun ini tidak melakukan rotasi audit, semakin lama auditor menjalin kerjasama dengan klien maka independensi auditor akan semakin rendah. padahal dijelaskan bahwa untuk mencegah agar auditor tidak terlalu sering berinteraksi dengan klien yang akan mempengaruhi independensinya, perusahaan harus melakukan pergantian kantor akuntan publik maksimal 5 tahun.

Terkait dengan *fee* audit menunjukkan bahwa adanya permasalahan untuk perusahaan PT. Kimia Farma Tbk yang memberikan *fee* yang lebih

tinggi kepada auditor dan melakukan *auditor switching* selama tiga tahun berturut-turut. Sedangkan perusahaan PT. KMI Wire & Cable Tbk yang menggunakan memberikan *fee* yang lebih rendah kepada auditornya dan melakukan *auditor switching* pada tahun 2017 dan 2019. Padahal seharusnya perusahaan yang menggunakan KAP *big four* lah yang seharusnya memberikan *fee* yang lebih tinggi kepada auditor dari pada perusahaan yang menggunakan KAP *non big four*. Hal ini dikarenakan bahwa KAP *big four* lebih memiliki reputasi yang baik dan hasil audit yang lebih akurat.

Terkait dengan kesulitan keuangan perusahaan PT Asia Pacific Investama Tbk Mengalami kesulitan keuangan selama 3 (tiga) tahun berturut-turut. Perusahaan pada tahun 2017-2018 tidak melakukan auditor switching. padahal dijelaskan bahwa perusahaann yang mengalami kesulitan keuangan lebih cenderung untuk mengganti KAP mereka dibandingkan dengan perusahaan yang lebih sehat. Sedangkan Perusahaan PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk yang tidak mengalami kesulitan keuangan melakukan auditor switching selama 3 (tiga) tahun berturut-turut. Kedua perusahaan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjas selama tiga tahun berturut-turut.

Penelitian ini menggunakan reputasi auditor sebagai variabel moderasi. Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini adalah reputasi auditor. Reputasi

auditor merupakan nama besar yang dimiliki seorang auditor atas kerja, prestasi, dan kepercayaan publik yang disandang auditor. Perusahaan akan mencari KAP yang kredibilitasnya tinggi sehingga dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan perusahaan (Halim,1997). Penelitian yang dilakukan Mahantara (2013) dan Yasmin (2013), dan mengungkapkan hasil bahwa reputasi auditor mempengaruhi auditor switching. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Sinarwati (2010) yang mengatakan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh paada auditor switching. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul Pengaruh pergantian dewan komisaris, opini audit, audit tenure, *fee* audit, dan kesulitan keuangan terhadap *auditor switching* dengan reputasiauditor sebagai variabel moderasi”(studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pergantian Dewan Komisaris, Opini audit, Audit Tenure, Fee Audit, Dan Kesulitan Keuangan Terhadap Auditor Switching Dengan Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi”** (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh

Pergantian Dewan Komisaris, Opini audit, Audit Tenure, *Fee Audit*, Dan Kesulitan Keuangan Terhadap *Auditor Switching* dengan Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian rumusan masalah diatas , maka tujuan daalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pergantian Dewan Komisaris, Opini audit, Audit Tenure, *Fee Audit*, Dan Kesulitan Keuangan Terhadap *Auditor Switching* dengan Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan ilmu audit yang telah didapat dan sebagai bukti empiris tentang Pengaruh Pergantian Dewan Komisaris, Opini audit, Audit Tenure, *Fee Audit*, Dan Kesulitan Keuangan Terhadap *Auditor Switching* dengan Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan yang terdaftar di BEI, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran perusahaan akan pentingnya

memperhatikan jalannya Pergantian Dewan Komisaris, Opini audit, Audit Tenure, *Fee* Audit, Kesulitan Keuangan dan Reputasi Auditor guna untuk meminimalisir terjadinya *Auditor Switching*.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulis di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, T. B dan Arifin Sabeni.2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian KAP. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 02 Nomor 03. Halaman 1-12. Diakses 23 Januari 2021. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- A.A Mardiyah. 2002. “Pengaruh Faktor Klien dan Faktor Auditor Terhadap Auditor Changes: Sebuah Pendekatan dengan Model Kontinjensi RPA (Recursive Model Algorithm)”. *Simposium Nasional Akuntansi V Semarang*. hlm. 133- 154.
- Alexandros Ngala Solo Wea dan Dewi Murdiawati. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Hal 154-170. Diakses 6 November 2020.
- Abdul Rohman dan Margi Kurniasih. 2014. Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro journal of accounting*. Volume 3 Nomor 3. Hal 1-10. Diakses 3 Desember 2020. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Binti Luthfiyah. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran KAP, dan Audit Tenure Terhadap *Audit Switching*. *Jurnal Of Accounting*. Volume 2 No 2. Diakses 5 November 2020.
- Cindy Restianty dan Yustina Triyani. 2020. Kajian Beberapa Variabel Yang Berpengaruh Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Auditing*. Volume 9 Nomor 1. Hal 1-13.
- Cokorda Krisna Yudha dan Komang Adi Kurniawan Saputra. 2019. Pengaruh Opini Going Concern, Pergantian Manajemen, Kesulitan Keuangan, dan Reputasi Auditor Pada Auditor Switching. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*. Vol 2 No 2. Hal 82-95. Diakses 5 November 2020 <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/issue/view/43>
- [Dewi Saptantinah Astuti, dkk. 2018. Pengaruh reputasi auditor, kepemilikan publik, audit tenure, dan audit delay terhadap auditor switching secara voluntary. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. Vol 14 No 1. Hal 60-68. Diakses 27 November 2020.](#)
- Dul Muid dan Novia Retno Astrini. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switching Secara Voluntary. *Diponegoro journal of accounting*. Volume 2 Nomor 3.

- Halm 1-11. Diakses 3 Desember 2020. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php.accounting>.
- Ella Soraya dan Musfiari Maridhi. 2017. faktor-faktor yang mempengaruhi voluntary auditor switching(studi empiris pada perusahaan non financing yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2015). *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi akuntansi (JIMEKA)*. Vol.2, No.1. hal 48-62. Diakses 24 Oktober 2020.
- Elly Suryani dan Syarifah Nadya Adli. 2019. Pengaruh Leverage, Pergantian Manajemen, Dan Audit Fee Terhadap Auditor Switching. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*. Vol 11 No 2. Hal 288-300. Diakses 3 Desember 2020.
- Ekka Aprillia. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Auditor Switching. *Accounting Analysis Journal*. Vol.2 No.2 . hal 199-207. Diakses 27 Oktober 2020. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>.
- Faradina Zikra dan Efrizal Syofyan. 2019. Pengaruh Finansial Distress, Pertumbuhan Perusahaan Klien, Ukuran KAP, Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. Vol 1, No 3. Hal 1556-1568.
- Firman Syarif dan Kristina Hasiuan. 2018. Pengaruh Kesulitan Keuangan, Pergantian Dewan Komisaris, Opini Audit, Reputasi Auditor, Audit Tenure, Biaya Audit Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014. *LWSA Conference Series 01*. Page 033-043. Diakses 2 November 2020. <http://talentaconfseries.usu.ac.id>
- Farida Mas Ruroh. 2016. Pengaruh Pergantian Manajemen, Kesulitan Keuangan Ukuran KAP, dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Jurnal Nominal*. Volume 2 Nomor 2. Hal 68-80. Diakses 4 November 2020.
- Gede Widya Mahantara. 2013. “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Ekonomi Universitas Udayana*. Vol. 02, No. 10 : hal 724-736. Diakses 23 November 2020.
- Hestyaningsih dkk. 2020. Auditor switching : analisi berdasar pergantian manajemen, financial distress, rentabilitas, dan ukuran kantorakuntan public (Audit switching : Analisis based on replacement of management, financial distress, rentability, and size of public

accountant office). *Jurnal akuntansi, Keuangan dan Manajemen (Jakman)*. Vol. 1 No.3. hal 181-194. Diakses 24 Oktober 2020.

Hamdani. 2016. *Good Corporate Governance Tinjauan Etika Dalam Praktik Bisnia*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.

Indah Pratiwi. 2015. Pengaruh Diferensial Kualitas Audit, Kesulitan Keuangan Perusahaan, Opini Audit Dan Fee Audit Terhadap Pergantian Kantor Akuntan Public Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara. Medan.

Ika Wulan Indah Sari dan A.A.G.P.Widanaputra. 2016. Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Audit Fee Pada Auditor Switching. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 16 No 1. Hal 527-556. Diakses 4 November 2020.

[Jonas, Tritschler. 2013. Audit Quality, association between published reporting errors and audit firm characteristics. Innsbruck, Austria : Spinger Gabler.](#)

Mulyadi. 2014. *Auditing*. Buku 1, Edisi 6, Jakarta: Salemba empat.

Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta.

[Muhammad Fahmi dkk. 2017. Pengaruh pergantian manajemen, financial distress, opini audit, ukuran kantor akuntan publik dan audit delay terhadap auditor switching pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Jurnal Bina Akuntansi. Volume 27. No 1. Hal 45-58. Diakses 7 November 2020.](#)

Muhammad Habib Takeshi Johari dan P. Basuki Hadiprajitno. 2015. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Voluntary Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur, Perdagangan, Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2013). *Diponogoro Journal Of Accounting*. Volume 4, Nomor 4. Halaman 1-14. Diakses 1 Desember 2020. <https://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

Nurul Aini dan M. Rizal Yahya. 2019. Pengaruh Management Change, Financial Distress, Ukuran Perusahaan Klien, dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. Vol. 4 No.2, Halaman 245-258. Diakses 5 November 2020.

- Ni Kadek Sinarwati. 2010. "Mengapa Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik?". *Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto* : hal 1-20.
- Nisrina Dewi Setyoastuti dkk. 2020. Pengaruh Pergantian Manajemen, Financial Distress, dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2016. *Jurnal akuntansi trisakti*. Volume. 7 Nomor. Hal 89-110. Diakses 7 November 2020. <http://dx.doi.org/10.25105/jat.v7il.6400>.
- Peraturan Menteri Keuangan. 2008. Nomor 17/PKM.01/2008 Tentang Jasa Akuntan Publik
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik
- Putu Ayu Putri Sima dan I Dewa Nyoman Badera. 2018. Reputasi Auditor Sebagai Pemodarasasi Pengaruh Finansia Distress Dan Audit Fee Pada Auditor Switching. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 24.1. Diakses 10 November 2020. <https://Doi.org/10.24843/Eja.2018v24.i01.po3>
- Rossell Aprillia dan Bahtiar Effendi. 2019. Pengaruh Pergantian Manajemen, Kepemilikan Public dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 1 Nomor 1. Hal 61-75. Diakses 24 Oktober 2020.
- [Romie Priyastama. 2017. *Buku Sakti Kuasai SPSS : Pengolahan Dan Analisis Data*. Yogyakarta : Star Up.](#)
- [Syilvi Fajria Utami. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Auditor Secara Sukarela. *Jom FEKON*. Vol 2. No 2. Hal 1-15. Diakses 23 Oktober 2020.](#)
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukrisno Agoes. 2018. "Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik". Jilid 1, Edisi 5, Jakarta: Salemba empat.
- [Syarifah Dalila Rahmani Djamalilleil. 2015. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Bepindah Kantor Akuntan Publik \(Studi](#)

[Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI Tahun 2010-2012\). JOM FEKOM. Vol 2, No 1. Hal . Diakses 23 November 2020.](#)

- Tahniatun Naili dan Nora Hilma Primasari. (2020, Januari). Audit delay, ukuran kantor akuntan public, financial distress, opini audit, dan ukuran perusahaan klien terhadap audit switching. *Jurnal ilmiah akuntansi universitas pamulang*. Vol.8 No.1. Diakses 10 November 2020. <http://openjurnal.unpam.ac.id/ibdex.php/JIA>.
- Vina Kurniaty. 2014. Pengaruh Pergantian Manajemen, Opini Audit, Finansial Distress, Ukuran KAP, Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di Bursa Efek Indonesia. *Jom FEKON*. Vol 1 No 2. Hal 1-15. Diakses 3 Desember 2020.
- Vivi Aulia Najwa dan Efrizal Syofyan 2020. Pengaruh Management Change, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Audit Fee Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. Vol 2, No 2. Hal 2726-2739. Diakses 1 Desember 2020. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/23>.
- Wendi arisa. 2020. “pengaruh opini audit, *audit delay*, dan *financial distress* Terhadap *auditor switching* (studi kasus pada perusahaan jasa yang terdaftar di bursa efek indonesia)”, *skripsi*, universitas islam negeri sumatera utara, medan.
- Wuryan Andayani dan Suparlan. 2010. Analisis Empiris Pergantian Kantor Akuntan Public Setelah Ada Kewajiban Rotasi Audit. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*.
- Yuka Faradila dan M. Rizal Yahya. 2016. Pengaruh Opini Audit, Finansial Distress, dan Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching (Study Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi akuntansi (JIMEKA)*. Vol.1, No. 1. Hal 81-100. Diakses 7 November 2020.
- Yulya Pinkasari. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2007-2012). *Jom FEKOM*. Vol 2 No 1. Hal 1-14.

www.idx.co.id diakses tanggal 5 Oktober 2020.